

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “NUANSA PATRIARKI DALAM TAFSIR *AL-IBRĪZ* (Telaah atas Ayat-ayat Kedudukan dan Peran Perempuan dengan Pendekatan Keadilan Hakiki Nur Rofi’ah)” ditulis oleh Putri Nur Laili, NIM 126301213107, dengan pembimbing Prof. Dr. Salamah Noorhidayati, M.Ag.

Kata Kunci: Patriarki, Tafsir *Al-Ibrīz*, Nur Rofi’ah

Penelitian ini mengkaji nuansa patriarki dalam tafsir *Al-Ibrīz* terhadap ayat-ayat kedudukan dan peran perempuan di ranah sosial. Isu ini menarik dikaji karena banyaknya sistem di mana laki-laki memegang kekuasaan utama dan mendominasi berbagai aspek kehidupan seperti peran kepemimpinan politik, otoritas moral, hak sosial.

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu *pertama*, Bagaimana penafsiran Bisri Musthafa terhadap ayat-ayat perempuan dalam QS. 34, QS. Al-Ahzab: 32 dan 33? *Kedua*, Bagaimana analisis penafsiran patriarki Bisri Musthafa dalam perspektif teori tafsir feminis berbasis keadilan gender Nur Rofi’ah?.

Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kualitatif-deskriptif dan tergolong dalam jenis penelitian kepustakaan (*library research*) dengan metode tematik tokoh, yakni mengupas penafsiran tokoh tersebut terhadap tema yang dikaji. Data primer penelitian ini yaitu Tafsir *Al-Ibrīz* dan pemikiran keadilan gender Nur Rofi’ah, sedangkan data sekunder yaitu dari berbagai literatur buku, jurnal, artikel yang terkait dengan pembahasan judul tersebut.

Hasil penelitian ini menunjukkan sebagai berikut: *pertama*, penafsiran Bisri Musthafa terhadap ayat-ayat kedudukan dan peran perempuan menunjukkan kecenderungan patriarki yaitu QS. An-Nisa: 34, ia memaknai laki-laki sebagai pemimpin perempuan dan menegaskan kewajiban istri untuk tunduk kepada suami. Dalam QS. Al-Ahzab: 32, menyiratkan bahwa ketakwaan perempuan diwujudkan melalui sikap pasif, penundukan diri, dan kepatuhan terhadap norma sosial, dan QS. Al-Ahzab: 33, ia menafsirkan perintah untuk Perempuan tetap di rumah sebagai bentuk ideal bagi perempuan Muslimah. *Kedua* melalui konsep keadilan gender Nur Rofi’ah, penafsiran Bisri Musthafa atas ayat-ayat tersebut menunjukkan bias patriarki yang harus dikritisi dan direkonstruksi, Nur Rofi’ah mengedepankan prinsip bahwa Islam meletakkan laki-laki dan perempuan sebagai hamba Allah yang setara serta memiliki tanggung jawab moral dan sosial yang sama.

ABSTRACT

The thesis entitled “*Patriarchal Nuance in Al-Ibrīz Tafsir (A Study of Bisri Mustafha’s Interpretation of the Verses on The Position and Role of Women with Nur Rofi’ah’s Esessential Justice Approach*” was written by Putri Nur Laili, Student ID 126301213107, under the supervision of Prof. Dr. Salamah Noorhidayati, M.Ag.

Keywords: Patriarchy, *Al-Ibrīz Tafsir*, Nur Rofi’ah

This research explores the patriarchal nuances found in the *Tafsir Al-Ibrīz* in relation to verses concerning the status and role of women in the social sphere. This issue is considered significant due to the prevalence of systems in which men hold dominant power and control over various aspects of life.

The research questions addressed in this study are: 1)How does Bisri Musthafa interpret the verses about women in QS. : 34 and QS. Al-Ahzab: 32–33?, 2)How can Bisri Musthafa’s interpretations be analyzed from the perspective of Nur Rofi’ah’s feminist tafsir theory based on gender justice?

This study employs a qualitative-descriptive approach and is categorized as library research, using a thematic figure method examining the interpretation of a specific figure on a particular theme. The primary data source is *Tafsir Al-Ibrīz* , while secondary data are derived from various references related to Nur Rofi’ah’s theory of gender justice.

The results of this study indicate the following: first, Bisri Musthafa's interpretation of the verses on the position and role of women shows a patriarchal tendency, namely QS. An-Nisa: 34, he interprets men as leaders of women and emphasizes the wife's obligation to submit to her husband. In QS. Al-Ahzab: 32, it implies that women's piety is manifested through a passive attitude, submission, and compliance with social norms, and QS. Al-Ahzab: 33, he interprets the command for women to stay at home as an ideal form for Muslim women. Second, through Nur Rofi'ah's concept of gender justice, Bisri Musthafa's interpretation of these verses shows a patriarchal bias that must be criticized and reconstructed, Nur Rofi'ah puts forward the principle that Islam places men and women as equal servants of God and has the same moral and social responsibilities.

الملخص

أطروحة بعنوان "الظلال البطيركية في تفسير الإبريز: دراسة حول الآيات المتعلقة بمكانة ودور المرأة في المجال الاجتماعي" كتبها بوتري نور لايلى، بإشراف الأستاذة الدكتورة سلامة نورهيدياتي، ماجستير في العلوم الديني.

الكلمات المفتاحية: الأبوية، تفسير الإبريز، نور رفعة

تبحث هذه الدراسة في نزعة الأبوية في تفسير الإبريز للآيات المتعلقة بمكانة المرأة ودورها في المجال الاجتماعي. هذه القضية مثيرة للاهتمام بسبب كثرة الأنظمة التي يسيطر فيها الرجال على السلطة ويهيمنون على مختلف جوانب الحياة. لذا، فإن محور هذا البحث هو معرفة كيف يفسر بشري مُصنَّفَى الآيات المتعلقة بمكانة المرأة ودورها.

تتمثل مشكلة البحث في هذا البحث في أولاً، كيفية تفسير بشري مُصنَّفَى آيات المرأة في سورة النساء: ٣٤، وسورة الأحزاب: ٣٢ و ٣٣٢. ثانياً، كيفية تحليل تفسير بشري مُصنَّفَى للسلطة الأبوية من منظور نظرية التفسير النسوي القائمة على العدالة بين الجنسين لنور رفعة؟

تستخدم هذه الدراسة نهجاً نوعياً وصفيًا وتصنف ضمن نوع البحث المكتبي (البحث المكتبي) باستخدام طريقة شخصية شخصية، أي تحليل تفسير الشخصية للموضوع قيد الدراسة. البيانات الأولية لهذه الدراسة هي تفسير الإبريز، بينما البيانات الثانوية مأخوذة من مختلف المراجع المتعلقة بنظرية العدالة بين الجنسين لنور رفعة.

أظهرت نتائج البحث ما يلي: أولاً، تفسير بشري مُصنَّفَى آيات مكانة المرأة ودورها يظهر اتجاهًا أبويًا، أي وضع المرأة في موقع تابع في المجتمع. ثانياً، من خلال مفهوم العدالة الجندرية لنور رفعة، يسري مصطفى لهذه الآيات يظهر تحيزاً